

HLI-Cash Fund



30 Juni 2020

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

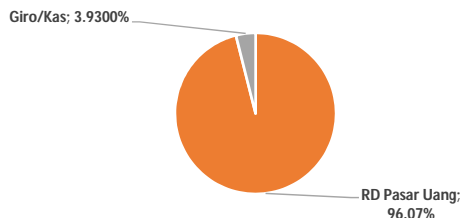
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

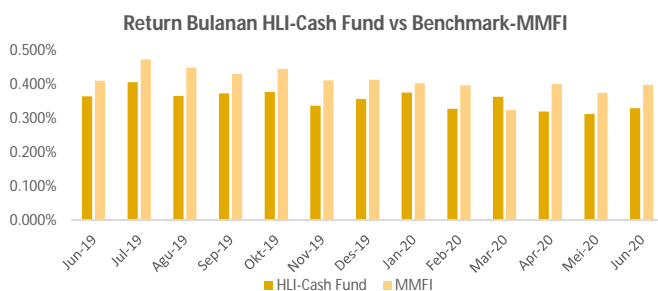
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

BPD Sumatera Barat
Bank Bengkulu
BPD Sulawesi Tenggara
BPD Sulawesi Utara
BPD Lampung

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.33%	0.97%	2.05%	4.34%	2.05%	12.10%
Benchmark*	0.40%	1.18%	2.32%	5.04%	2.32%	12.62%

Analytic Performance (Juni 2019 - Juni 2020)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	4.26%	4.93%
Annualized Risk	0.09%	0.13%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.36%	0.41%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.03%	0.04%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI) ** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,120.9503
(Per 30 Juni 2020)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Juni 2020 tercatat sebesar 0.18% (mtm), relatif lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,07% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 1.96% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.19% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2020 memutuskan untuk menurunkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 4.25%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 25 bps menjadi 3.50%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 25 bps menjadi 5.00%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi di era COVID-19. Ke depan, Bank Indonesia tetap melihat ruang penurunan suku bunga seiring rendahnya tekanan inflasi, terjaganya stabilitas eksternal, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) sejalan dengan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Pada 30 Juni 2020 Rupiah menguat 2.92% (ptp), yaitu 14,733 di akhir Mei 2020 menjadi 14,302 di akhir Juni 2020. Berlanjutnya penguatan Rupiah ditopang oleh meredanya ketidakpastian pasar keuangan global serta tingginya daya tarik aset keuangan domestik dan terjaganya kepercayaan investor asing terhadap prospek kondisi ekonomi Indonesia.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Juni 2020 ditutup menguat sebesar 3.19% yaitu di 4,905.39 dibanding akhir 29 Mei 2020 di level 4,753.61 didorong oleh penguatan mayoritas indeks bursa-bursa saham regional. Secara *year to date* (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -22.13%. Sepanjang bulan Juni terjadi *net foreign outflow* di pasar saham sebesar Rp. 4.5 triliun. Dampak pandemi Covid-19 yang dinilai masih menjadi suatu sentimen negatif bagi pasar saham global dan dalam negeri.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Juni 2020, hal ini menyebabkan *yield* obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.91%, 7.39%, 6.65%, dan 4.87% yang sebelumnya di bulan Mei berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 130.86 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 937 triliun, naik dari bulan Mei yang sebesar Rp. 931.83 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.17% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juni 2020, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif yaitu -24.89% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif yaitu -12.23% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 1.91% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* positif sebesar 2.32% (ytd).

Seikilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.